

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada data lapangan *field research* yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yang secara langsung diperoleh dari temuan yang ada di lapangan. Metode dalam penelitian ini tentunya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Colman metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui interpretasi makna dari data yang bersifat *nonnumerical* (bukan angka).¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi menekankan pada bagaimana masyarakat, sebagai subjek penelitian, berinteraksi dengan dunia fenomena, baik terhadap objek empiris maupun fenomena dalam peristiwa atau situasi sosial tertentu. Pendekatan ini sejalan dengan definisi fenomenologi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari makna suatu fenomena bagi individu secara mendalam.²

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan metode ini karena penelitian ini memberikan informasi tentang fenomena dengan kondisi alami dan peneliti juga terjun ke lapangan untuk mencari data dan mengumpulkan data terkait objek penelitian ini. Dalam implementasi jenis

¹ Sapto, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Badan Penerbit UNM, 2020), Cet. 1, hlm. 20.

² Sapto, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, hlm. 28

penelitian diskriptif adalah penulis menjelaskan tentang bagaimana praktik yang dilakukan terkait pembacaan surah Yāsīn dalam tradisi kenduri tolak bala di Desa Ambai. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis menggambarkan data yang diperoleh di lapangan sebagai hasil dari sebuah penelitian sehingga peneliti benar-benar mendapatkan data lengkap dan jelas sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ambai. Sedangkan Objek penelitian adalah pelaksanaan praktik pembacaan surah yasin dalam tradisi kenduri tolak bala yang lazim mereka lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tradisi tolak bala dengan pembacaan surah yasin yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ambai.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Desa Ambai yang terletak di Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi sebagai lokasi penelitian. Adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut untuk penelitian ini yaitu, didasarkan adanya fenomena yang relevan dan menarik untuk dikaji, pada khususnya berkaitan tentang pemaknaan surah Yāsīn dalam tradisi kenduri tolak bala yang berkembang di daerah Desa Ambai tersebut. Masyarakat Desa Ambai juga berpegang teguh pada ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jamaah (Aswaja). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Ambai.

D. Informan Penelitian

Penulis menggunakan teknik *snowball sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara berantai atau bertahap. Proses ini dimulai dengan jumlah kecil sampel yang kemudian berkembang menjadi lebih banyak, seperti bola salju yang menggelinding dan secara perlahan menjadi besar. Teknik *snowball* dimulai dari satu atau beberapa individu, kemudian meluas melalui jaringan hubungan yang terhubung dengan kasus awal.³

1. Ninik mamak
2. Alim ulama
3. Tokoh adat
4. Tokoh masyarakat
5. Kepala Desa
6. Masyarakat Desa Ambai

Dari informan yang peneliti wawancarai diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Badaruddin (nininik mamak)
2. Hayatullah Abdika (nininik mamak)
3. Ramadhan (nininik mamak)
4. Mat Sabri (nininik mamak)
5. Pahrurrazi (Alim Ulama Desa Ambai)
6. Masbahuddin (Tokoh Adat Desa Ambai)

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Harfa, 2023), Cet. 1, hlm. 85.

7. Umardani (Kepala Desa Ambai Bawah)
8. Mat Jamaah (Tokoh Masyarakat)
9. Ilyas Ibrahim (Tokoh Masyarakat)
10. Yakub (Tokoh Masyarakat)
11. Nalim (masyarakat Desa Ambai)

Para informan yang disebutkan oleh penulis telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, informan yang terlibat dalam praktik pembacaan surah Yāsīn dalam tradisi kenduri tolak bala, serta merupakan tokoh berpengaruh dan penting dalam Desa Ambai.

E. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini peneliti mengumpulkannya secara langsung. Dalam hal ini semua pihak yang terkait ikut serta dan mengetahui tentang tradisi kenduri tolak bala dengan objek yang dijadikan penelitian. Sumber data primer ini meliputi: Ninik mamak, alim ulama, tokoh adat, tokoh masyarakat, kepala desa, masyarakat, dan yang bisa dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang relevan dengan fokus tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku yang ada relevansinya dengan judul, artikel, jurnal, majalah, internet, maupun media lain yang mendukung dalam penelitian. Dalam hal ini

meliputi literatur-literatur yang berkaitan tentang objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam hal pengumpulan data, pengamatan berbeda dari survei dan wawancara. Jika survei dan wawancara memerlukan berbicara dengan orang-orang, maka pengamatan termasuk melihat berbagai benda alam selain manusia.⁴

Ada dua kategori observasi: observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Ketika seorang peneliti mengamati seseorang tanpa terlibat dengan mereka, ini dikenal sebagai pengamatan non-partisipan. Kegiatan yang dilakukan bersifat tidak langsung, namun tetap harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Observasi non-partisipan terjadi apabila peneliti tidak terlibat dalam kehidupan peserta atau teknik di mana peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas tersebut⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, hal ini tidak akan menghasilkan data yang mendalam dan tidak mencapai tingkat pemahaman makna. Penulis akan menjelaskan apa saja yang penulis observasikan terkait tentang praktik tradisi tolak bala di Desa Ambai yaitu, observasi non-partisipan berfokus pada pengamatan terhadap praktik, interaksi sosial, objek yang digunakan serta konteks budaya dan sosial yang mengelilingi pelaksanaan praktik tradisi tolak bala. Peneliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABET, CV, 2013), Cet. 19, hlm. 145.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 97.

tidak berperan aktif dalam kegiatan tersebut, melainkan mengamati jalannya acara tersebut, komponen yang terlibat dan respons peserta terhadap praktik yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶ Wawancara (*interview*) adalah proses interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi tatap muka. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dalam penelitian melalui tanya jawab, baik dengan menggunakan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok, yang menghasilkan data informasi yang oriantik.

Wawancara semi-terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan menawarkan fleksibilitas implementasi yang lebih besar daripada wawancara terstruktur, digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti. Tujuan utama wawancara semi-terstruktur semacam ini adalah untuk menggali lebih dalam masalah ini dengan meminta pemikiran dan pendapat orang yang diwawancarai.⁷

3. Studi Dokumentasi

Tujuan dari studi dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data langsung, seperti buku terkait, laporan kegiatan, foto, film, dan bukti lain yang mendukung penelitian. Pendekatan ini tidak terlalu rumit daripada

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet. 1, hlm. 113.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 233.

yang lain karena, jika terjadi kesalahan, sumber data tetap utuh dan tidak berubah.⁸ Peneliti akan mengumpulkan catatan dalam bentuk gambar, foto, atau kebijakan yang berkaitan dengan topik penelitian ini, dan hasil studi observasional atau wawancara akan lebih kredibel (dapat dipercaya).

G. Teknik Analisa Data

Analisis kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Proses metode mengumpulkan dan mengatur informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar mudah dipahami dan berbagi temuan dengan orang lain dikenal sebagai analisis kualitatif. Dalam situasi ini, analisis data mengikuti konsep yang diajukan oleh Miles & Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sepanjang proses penelitian hingga data mencapai kejenuhan.⁹ Aktivitas dalam analisis data mencakup berbagai tahap yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak pasti dan biasanya berupa data kualitatif. Akibatnya, data harus dikurangi, yang memerlukan peringkasan, memilih hal-hal penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan.¹⁰

2. *Data display* (Penyajian data)

⁸ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014), Cet. 1, hlm. 43.

⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132.

¹⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132.

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah penyajian atau tampilan data. Peneliti dapat menampilkan data dalam berbagai format seperti tabel, diagram, grafik, dan lain-lain. Dengan cara ini, penyajian data akan memudahkan baik peneliti maupun pembaca dalam memahami informasi yang ada dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹¹

3. *Conclusion drawing* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah memverifikasi atau menyimpulkan data. Proses ini melibatkan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika data yang dikumpulkan tidak cukup mendukung atau. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan sering kali berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi objek yang masih belum jelas yang menjadi lebih terang setelah dilakukan penelitian.¹²

¹¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132.

¹² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 133.